

KINERJA USAHA DARI SISI KEUANGAN

Kinerja usaha merupakan hasil dari kegiatan pemanfaatan sumber daya suatu usaha yang dapat diukur dengan beragam cara, salah satunya adalah laba usaha. Berdasarkan data hasil SE2016-Lanjutan, perolehan laba UMK menunjukkan capaian yang positif meskipun 16,78 persen pengusaha UMK mengaku mengalami penurunan laba. Selain laba usaha, rasio pengeluaran terhadap pendapatan juga digunakan untuk melihat tingkat efisiensi suatu usaha. Semakin rendah rasio suatu usaha maka semakin baik atau semakin menguntungkan usaha tersebut. Kategori L (Real Estat) dan G (Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) merupakan kategori lapangan usaha yang paling menguntungkan dengan rasio sebesar 0,18 dan 0,33.

Gambar 4. Rasio pengeluaran terhadap Pendapatan menurut Kategori, 2017

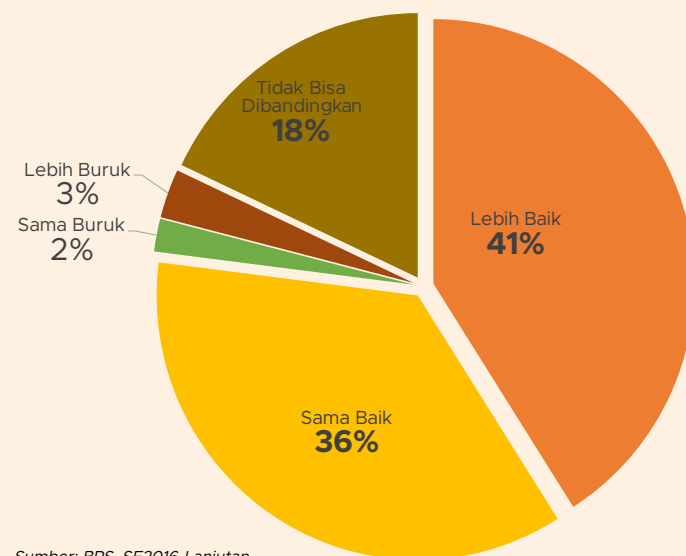


Sumber: BPS, SE2016-Lanjutan

PROSPEK DAN KENDALA USAHA

Secara nasional, dalam RPJMN 2005-2019 pemerintah menargetkan adanya peningkatan usaha-usaha yang berpotensi tumbuh dan inovatif, yaitu usaha yang memiliki prospek bagus di masa mendatang. Pengusaha UMK yang menyatakan bahwa usaha mereka akan lebih baik di masa mendatang ada sekitar 43 persen. Agar kondisi bisnis ke depan menjadi lebih baik, tentunya diperlukan upaya untuk mengurangi kendala yang dihadapi. UMK di Indonesia 78 persen memiliki kendala dalam menjalankan usaha. Adanya pesaing dan permasalahan permodalan/likuiditas merupakan kendala utama yang dihadapi. Masing-masing sekitar 47 persen pengusaha UMK menyatakan memiliki kendala tersebut.

Gambar 5. Persentase UMK menurut Prospek UMK Tahun 2018



Sumber: BPS, SE2016-Lanjutan



KUNJUNGI LAMAN SITUS SE 2016 DENGAN MEN-SCAN QR CODE DIBAWAH INI



LAMAN SITUS
<http://se2016.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**
Jl. Prof. dr. Aloei Saboe No. 117 Kota Gorontalo
Telp.: (0435) 834596 Fax.: (0435) 834597
Homepage: <http://gorontalo.bps.go.id>
e-Mail: gorontalo@bps.go.id



Potensi
**USAHA
MIKRO
KECIL**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

UMK MENDOMINASI JUMLAH USAHA DI GORONTALO

Usaha Mikro Kecil (UMK) mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian Gorontalo. Aktivitas UMK merupakan kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidup dan memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam aktivitasnya. Oleh sebab itu, jumlah UMK di Gorontalo mencapai 99,48 persen dari total jumlah usaha nonpertanian. Aktivitas Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) mendominasi jumlah UMK yaitu mencapai 46,64 persen dari total UMK. Usaha Industri Pengolahan (Kategori C) dan Usaha Pengangkutan dan Pergudangan (Kategori H) juga mempunyai kontribusi yang besar, masing-masing sebesar 15,76 persen dan 12,61 persen.

Gambar 1. Persentase Jumlah UMK Menurut Kategori, 2017



Sumber: BPS, SE2016-Lanjutan

UMK SEBAGAI PENYERAP TENAGA KERJA TERBANYAK

UMK merupakan salah satu wadah yang paling tepat untuk menampung para tenaga kerja yang tidak memiliki skill tinggi. Data SE2016-Lanjutan memberikan informasi bahwa UMK telah menyerap 90 persen tenaga kerja nonpertanian di Gorontalo, atau mencapai 322.267 orang. Penyerapan tenaga kerja UMK terjadi paling banyak pada usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G). Namun, secara-rata-rata, aktivitas Konstruksi (Kategori F) dan Pendidikan (Kategori P) memiliki penyerapan tenaga kerja tertinggi yaitu sekitar 9 pekerja per usaha. Secara umum, penyerapan tenaga kerja UMK di Gorontalo hanya sebesar 2 pekerja per usaha.

Tabel 1. Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, dan Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja UMK Nonpertanian Menurut Kategori, 2017

Kategori	Jumlah Usaha UMK	Jumlah Tenaga Kerja UMK	Rata-rata Tenaga Kerja
Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah	3.192	7.889	2
Industri Pengolahan	24.733	58.775	2
Konstruksi	1.813	16.814	9
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	73.195	126.786	2
Pengangkutan dan Pergudangan	19.797	21.976	1
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	16.996	30.135	2
Informasi dan Komunikasi	5.189	6.727	1
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	614	3.161	5
Real Estat	222	318	1
Jasa Perusahaan	2.610	6.841	3
Pendidikan	3.283	30.341	9
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	884	4.827	5
Aktivitas Jasa Lainnya	4.407	7.677	2
Total	156.935	322.267	2

Sumber: BPS, SE2016-Lanjutan

Gambar 2. Persentase UMK yang Berbadan Usaha, Menggunakan Komputer, Menggunakan Internet dan Menjalinkan kemitraan, 2016



Sumber: BPS, SE2016-Lanjutan

PENGELOLAAN UMK DILAKUKAN SECARA SEDERHANA

UMK di Gorontalo memiliki karakteristik informal, yaitu usaha yang dicirikan dengan tidak adanya status badan hukum, tidak adanya sistem pencatatan keuangan, dijalankan dengan modal yang terbatas dan keahlian yang terbatas, serta penggunaan teknologi yang masih sederhana. Di Gorontalo, jumlah UMK yang tidak berbadan usaha masih sangat mendominasi yaitu mencapai lebih dari 90 persen. Mayoritas UMK juga belum menggunakan komputer dan memanfaatkan internet serta belum menjalin kemitraan dengan perusahaan besar.

PELAKU UMK PERLU MENINGKATKAN KAPABILITAS

Salah satu faktor keberhasilan suatu usaha adalah sumber daya manusia yang berkualitas dengan sistem manajemen pembagian tugas yang baik. Secara umum, kualitas pendidikan pengelola UMK masih rendah. Lebih dari 50 persen pengusaha berpendidikan SD atau tidak tamat SD. Masih rendahnya pendidikan pengelola UMK menjadi tantangan bagi Pemerintah untuk memberikan bantuan bagi pelaku usaha ini, misalnya dengan memberikan pelatihan. Sayangnya, Hasil SE2016-Lanjutan menunjukkan bahwa pelaku UMK yang pernah mengikuti pelatihan hanya 5,05 persen.

Gambar 3. Persentase UMK Menurut Karakteristik Pengusaha/Pekerja, 2017



Sumber: BPS, SE2016-Lanjutan